

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Corel Draw

Mernurut Rahmat Widiyanto dalam bukunya “Teknik Profesional CorelDraw”, definisi dari Corel draw adalah editor grafik vector yang dibuat oleh corel, Corel sendiri adalah sebuah perusahaan perangkat lunak yang bermarkas di Ottawa, Kanada. Versi terakhirnya versi 15 yang dinamai X5 dirilis pada tanggal 23 february 2008. Corel draw pada awalnya dikembangkan untuk dijalankan pada Sistem Operasi Windows 2000 dan yang lebih baru. Corel Draw sendiri adalah sebuah program komputer untuk melakukan editing pada garis vector(2006 :17) Karena kegunaan Corel Draw adalah sebagai alat untuk pengolahan gambar, maka program ini sering digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang publikasi atau percetakan maupun bidang yang lain yang butuh proses visualisasi.

Kegunaan corel draw itu sebenarnya sangat banyak, bahkan bisa dikatakan tidak terbatas. Namun oleh para penggunanya program ini sering dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan antara lain, yaitu:

1. Menciptakan desain symbol atau logo

Ini adalah kegunaan corel draw yang sering dimanfaatkan penguunannya, terutama gambar logo dua dimensi.

2. Membuat desain undangan, brosur, dan lain-lain

Kegunaan corel draw yang lain adalah untuk menciptakan desain undangan (pernikahan, khitanan, dll) atau brosur dan media publikasi lainnya.

3. Membuat cover buku

Para pembuat cover buku atau majalah saat ini juga sering memanfaatkan kegunaan corel draw untuk kemudahan desain tugas-tugas mereka.

4. Membuat gambar ilustrasi

Para pembuat gambar ilustrasi juga tidak mau kalah dalam memanfaatkan corel draw. Karena gambar yang dihasilkan bisa lebih berkualitas. Terutama ketika melakukan perhitungan tentang besaran derajat lengkung, garis atau sudut. Demikian pula untuk embuat garis atau bidang yang datar. Ukuran yang diperoleh dijamin sangat tepat dan akurat.

2.2 Pengertian Photoshop

Photoshop merupakan salah satu software yang paling banyak dipakai dalam dunia publikasi, fotografi, video dan juga bidang berorientasi visual lainnya, software ini punya banyak potensi untuk membantu proses desain dan visualisasi berbagai ragam pekerjaan (Andi Surja Boediman, 1995 : 5). Photoshop juga berguna untuk mengelolah gambar berbasis bitmap yang mempunyai tool dan efek yang lengkap sehingga dapat menghasilkan gambar atau foto yang berkualitas tinggi. Kelengkapan fitur yang ada dalam photoshop inilah yang

akhirnya membuat software ini banyak digunakan untuk desainer grafis profesional dan mungkin juga sampai saat ini masih belum ada software lain yang menyamai kelengkapan fitur dalam photoshop.

2.3 Desain

Dalam situs internet <http://www.wikipedia.com>, desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. dalam sebuah kalimat, kata desain biasa digunakan sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja desain memiliki arti proses untuk membuat dan menciptakan objek baru, sebagai kata benda desain digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk objek nyata.

Sedangkan dalam bukunya (Graphics Design, 2010: 3), Hendi Hendratman mendefinisikan Desain grafis dapat diartikan sebagai proses pemikiran yang diwujudkan dalam gambar. Setiap perusahaan perusahaan atau individu memerlukan pekerjaan seorang desain grafis, sebagai web design, sign system logo, dan lain-lain.

2.4 Elemen-elemen desain

Menurut Andy dalam bukunya (Menjadi Seorang Desainer, 2005: 46), elemen-elemen dasar tersebut adalah sebagai berikut:

2.4.1 Warna

Warna merupakan elemen yang tak terpisahkan atau yang terpenting dalam sebuah desain grafis. Warna memiliki 3 karakteristik yaitu:

- a. Hue: Fungsinya membuat perbedaan antara warna yang satu dengan warna yang lain
- b. Tone: berhubungan dengan kualitas dari sifat terang, gelap, dan pencahayaan warna
- c. Chroma: berhubungan dengan saturasi (intensitas) warna

Warna juga dapat mewakili sebuah emosi kemarahan, kehangatan, kekuatan, kemurnian dan emosi-emosi lainnya. Berikut ini contoh-contoh warna dan maknanya:

1. Hitam: memiliki makna kekuasaan, kekuatan, namun juga terkadang memiliki arti misterius
2. Putih: memiliki arti kepolosan dan kemurnian
3. Merah: Semangat dan berani
4. Biru: memiliki arti damai, tenang dan kesetiaan
5. Hijau: Segar dan baik untuk relaksasi
6. Ungu: memiliki arti royal, mewah dan kekayaan
7. Kuning : Optimisme, harapan, senang, berubah-ubah, dan santai

2.4.2 Garis

Garis merupakan kombinasi dari titik-titik yang saling berhubungan untuk membentuk sebuah objek. Garis memiliki beberapa variabel dan dapat digunakan untuk membuat perbedaan efek: ukuran, bentuk, posisi, jumlah,

interval, kepadatan dan arah. Garis memiliki beberapa bentuk seperti berikut:

- a. Garis vertikal: digunakan untuk mengarahkan mata dan sekelompok informasi ke informasi lainnya
- b. Garis horizontal: digunakan untuk mengarahkan mata agar bergerak mendatar
- c. Garis diagonal: merupakan ekspresi yang menggambarkan keadaan tak menentu
- d. Garis yang membentuk gelombang: merupakan adanya suatu irama

2.4.2 Titik

Titik merupakan bagian terkecil dari garis karena pada dasarnya suatu garis dibentuk oleh adanya hubungan titik-titik yang sangat dekat

2.4.3 Bentuk

Bentuk merupakan suatu wujud yang menempati ruang dan biasanya memiliki dimensi dua atau tiga, yang biasanya disebut 2 dimensi dan 3 dimensi

2.4.4 Tekstur

Tekstur merupakan keadaan, atau gambaran dari suatu permukaan benda atau bagian darinya. Ada beberapa jenis tekstur, diantaranya adalah:

- a. Tekstur halus: tekstur dengan kualitas permukaan datar yang berkarakter halus

- b. Tekstur semu: tekstur dengan kualitas permukaan datar yang memiliki kesan keras, menonjol dan memiliki kesan dalam
- c. Tekstur nyata: Tekstur dengan kualitas permukaan bidang yang menonjol atau memiliki nilai raba kuar diatas permukaan bidang datar.

2.5 Layout

Layout adalah usaha untuk menyusun, menata unsur-unsur grafis (teks dan gambar) menjadi media komunikasi yang efektif. Jika data atau unsur grafis dan warna yang akan dipakai telah dipastikan sebelumnya, maka selanjutnya kita dapat melakukan proses tata letak atau layout (Hendi Hendratman."Grapics Design", 2010: 11).

Sebuah program atau software pasti memerlukan sebuah layout untuk memperjelas maksud dan gambaran program apakah atau aplikasi apakah yang sedang dijalankan. Dalam websitenya, Faizal Akbar menjelaskan bahwa layout adalah kotak-kotak yang dapat di isikan berbagai objek presentasi seperti gambar, teks, video, link dan objek lainnya (<http://belajar-on.blogspot.com>). Layout juga berfungsi sebagai pagar atau pembatas isi presentasi supaya dapat tersusun rapi.